

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan profitabilitas bank di Indonesia pada periode setelah krisis 2007-2008 : perbandingan antara bank syari'ah dan bank konvensional. Sampel penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah data laporan tahunan dari 5 bank syari'ah dan 18 bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2010 sampai dengan 2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Total Equity to Total Assets* (EAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syari'ah dan bank konvensional. Besar kecilnya modal yang dimiliki tidak akan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha. Karena bagaimanapun juga pemilik akan terikat motivasi dalam mengelola usahanya demi keberlangsungan usahanya.
2. *Total Loans to Total Assets* (LAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syari'ah dan bank konvensional. Seberapa besar kredit yang dikeluarkan oleh bank tidak akan mempengaruhi pendapatan suatu bank. Karena walaupun kredit tersebut macet masih terdapat aset yang dimiliki untuk mendanai operasional bank.
3. *Deposits to Total Assets* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syari'ah, tetapi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) bank syari'ah dan profitabilitas bank konvensional. Karena di Indonesia masih banyak bank yang belum menggunakan electronic banking,

padahal electronic banking memberikan banyak kemudahan untuk nasabah menabung dimana pun berada dan tingkat pengembalian yang diperoleh lebih baik.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syari'ah dan bank konvensional. Sebesar apapun laba yang diterima tetapi tidak sebanding dengan yang dikeluarkan, dan sekecil apapun laba yang diterima tetapi tidak sebanding dengan yang dikeluarkan, maka tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas.
5. Dari 4 variabel yang diteliti, variabel *Total Equity to Total Assets* (EAR) merupakan variabel penting bagi Perbankan Syari'ah.
6. Variabel yang konsisten dalam Perbankan Konvensional ada 2, yaitu variabel *Deposits to Total Assets* (DAR) dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
7. Dilihat dari nilai rata-rata kedua perbankan, Perbankan Konvensional memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan Perbankan Syariah.
8. Berdasarkan uji heteroskedastisitas melalui Uji Glejser tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi perbankan syari'ah, tetapi pada model regresi perbankan konvensional ditemukan masalah heteroskedastisitas.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan faktor lain yang lebih erat hubungannya dengan profitabilitas.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan memperbanyak jumlah sampel, sehingga dapat diperoleh lebih banyak jumlah observasi.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK merupakan perwakilan pemerintah yang mengatur regulasi lembaga keuangan di Indonesia. Diharapkan OJK dapat memberikan atau membuat regulasi untuk pengembangan bank syari'ah dan bank konvensional khususnya dalam meningkatkan profitabilitas perbankan.

3. Bagi Perbankan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan sehingga pihak bank dapat mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya.